

## BAB I PENDAHULUAN

### A. latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Potensi yang dimaksud diatas yang berhubungan dengan penelitian ini yakni adalah potensi siswa dalam mengembangkan kemampuan atau keterampilannya dalam mengelola keuangan pribadinya disebut dengan literasi keuangan. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan.

Menurut David Owen, salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah literasi keuangan, yaitu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang bisa diharapkan mendapatkan sebuah manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Dalam kehidupan pribadi seseorang, pada dasarnya sebuah keputusan keuangan yang diambil yakni, berapa jumlah yang harus dikonsumsi, apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana penghasilan itu di investasikan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013, hlm: 32

<sup>2</sup> David Owen, *Melejitkan Kecerdasan Finansial Anak Anda*, Bandung: Kaifa, 2010, hlm: 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila kita lihat pada keadaan generasi muda atau remaja sekarang, masalah keuangan dapat muncul dari kesalahan pengelolaan uang bulanan yang diterima dari orang tua terutama siswa yang tinggal tidak satu rumah dengan orang tua atau merantau, seperti kesalahan membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu, sehingga uang yang seharusnya dapat digunakan selama satu bulan, tetapi sudah habis sebelum waktunya. Adapun sumber penghasilan siswa adalah orang tua, hasil kerajinan tangan (seperti bros, keset dari handuk, jam dinding dari barang bekas, dll.), kemudian hasil olahan kuliner (seperti es pudding, siomay, gorengan, kue, es lilin, dll) yang dijual di Unit produksi.

Menurut Irin, siswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan dimasa depan yang lebih dari orang tua mereka. Maka dari itu, para siswa diharapkan memiliki literasi keuangan yang baik supaya tidak ada lagi permasalahan keuangan pada dirinya dimasa mendatang.<sup>3</sup>

Menurut Remund, menyatakan bahwa ada 4 hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah:

1. Siswa membuat rincian keuangannya
2. Siswa mempunyai tabungan
3. Siswa secara berkelompok melakukan peminjaman dana bila dana yang mereka miliki tidak cukup.

<sup>3</sup> Irin Widayati, *Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis*, Univ. Brawijaya, Jurnal akuntansi dan pendidikan, Vol.1 No.1, Oktober 2012, hlm: 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa bersama kelompoknya membuka sebuah stan untuk menjual hasil kerajinannya.

Menurut RPOJK tahun 2016 tentang peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan disektor jasa keuangan untuk konsumen dan masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan (*Knowledge*), keyakinan (*Confidence*), keterampilan (*Skill*), yang mempengaruhi sikap (*Attitude*) dan perilaku (*Behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (pembelian) bagi konsumen dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>4</sup>

Perilaku konsumen adalah perilaku yang diperlihatkan konsumen dalam membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan barang dan jasa yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhan mereka.<sup>5</sup> Barang yang kerap dibeli siswa antara lain tas, sepatu, handphone, laptop dan assesoris lainnya. Perilaku konsumen siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Padahal didalam Al-qur'an telah dijelaskan tentang larangan berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi makanan dan minuman, dan juga larangan tentang larangan perilaku berlebih-lebihan, sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT. dalam QS. Al- A'raf ayat 31:

﴿يَبْنَیْ ءَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah

<sup>4</sup> RPOJK, 2016, *Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan disektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan Masyarakat*, Jakarta, Bab I ayat I, hlm: 3

<sup>5</sup> Ekawati Rahayu, *Perilaku Konsumen*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, hlm: 07

berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.<sup>6</sup>

Menurut Suratno indikator seorang konsumen dalam melakukan pembelian adalah:

1. Siswa membeli produk yang mampu memberikan kegunaan optimal bagi dirinya.
2. Siswa membeli produk yang benar-benar dibutuhkan oleh dirinya.
3. Siswa membeli produk dengan mutu yang terjamin.
4. Siswa membeli produk dengan harga yang terjangkau.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal yang dijelaskan sebelumnya maka dapat dipahami bahwa “jika siswa memiliki pengetahuan tentang keuangan dan keterampilan keuangan yang tinggi, maka dapat mempengaruhi perilaku konsumen siswa”. Dari hal tersebut maka penulis mengambil pemahaman bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumen siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis di Sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 02 Pekanbaru, penulis menemukan fenomena-fenomena dilapangan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang membeli produk hanya untuk mengikuti tren yang sedang *update*.
2. Masih ada siswa yang membeli produk bukan karena kegunaannya melainkan hanya tertarik dengan model iklannya saja.

<sup>6</sup> Diterjemahkan Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-qur'an, 2008, Diponegoro. Jawa Barat.

<sup>7</sup> Suratno, *Perilaku Konsumen*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm: 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada siswa yang membeli produk bukan karena kegunaannya melainkan karena ajakan teman saja.
4. Masih ada siswa yang membeli produk bukan berdasarkan kebutuhan tapi hanya untuk pamer atau gengsi saja.
5. Masih ada siswa yang membeli produk dengan harga mahal karena gengsi jika membeli yang murah.
6. Masih ada siswa membeli barang hanya karena merek yang lebih terkenal.

Berdasarkan gejala tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMEN SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATERI PERILAKU KONSUMEN MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU ”**

#### B. Penegasan istilah

Demi menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

##### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ayu Khrisna, dkk, 2010, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan dikalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Survei pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia), Jurnal Akuntansi, Vol.4 No.2, 8-10 November 2010, hlm: 552

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sebuah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya mulai dari pendapatan hingga pengeluarannya untuk kesejahteraan.

## 2. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghasilkan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan itu.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan seseorang dalam membeli, menggunakan, menghabiskan, pasca pembelian untuk memenuhi kebutuhannya.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah bahwa:

- a. Perilaku konsumen siswa belum maksimal
- b. Literasi keuangan siswa maksimal sedangkan perilaku konsumen siswa belum maksimal
- c. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumen siswa belum maksimal

### 2. Batasan Masalah

Berhubungan banyaknya yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada ”pengaruh

---

<sup>9</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm: 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literasi keuangan terhadap perilaku konsumen siswa pada materi perilaku konsumen mata pelajaran ekonomi di Sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 02 Pekanbaru”.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalahnya yaitu : Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumen siswa pada materi perilaku konsumen mata pelajaran ekonomi di Sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 02 Pekanbaru.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumen siswa pada materi perilaku konsumen mata pelajaran ekonomi di Sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 02 Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Bagi Institusi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam pengambilan keputusan khususnya pada pengelolaan keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa. Lebih memahami dan mengembangkan kreativitas terutama dalam hal pengelolaan keuangan siswa.

**c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat selama di perguruan tinggi.

**d. Bagi Pihak lain**

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat membantu peneliti lain yang meneliti masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.